

## ABSTRAK

**Muhammad Arfiyanto (1510110410). “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Demokratis Dan Toleransi Dalam Pembelajaran Kitab Ihya ‘Ulumuddin Bab Kitab At-Taubah Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus”.**

Pendidikan karakter menjadi tema penting dalam upaya mengatasi permasalahan yang kerap melanda bangsa ini. Pendidikan karakter menjadi alternatif solusi yang dianggap paling tepat dan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ternyata tidak kecuali di pondok pesantren. Pondok pesantren dipandang sebagai tempat yang efektif dalam upaya tersebut membentuk kepribadian positif setelah keluarga. Penguatan pendidikan karakter adalah proses pembentukan, transmisi, transformasi dan pengembangan kemampuan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Kita harus menanamkan nilai-nilai yang tinggi melalui penguatan pendidikan karakter, khususnya di pondok pesantren sehingga semua santri/peserta didik mengetahui, memahami, dan menerapkan semua aspek kehidupan kapanpun dan dimanapun. Penanaman nilai-nilai karakter ini bisa dilakukan salah satunya adalah memlauli pembelajaran kitab Ihya’Ulumuddin. Semua itu bisa terwujud jika semua pemangku kepentingan dilibatkan untuk mengawasi, menjalankan, memantau, dan mengevaluasi semua proses tersebut sehingga menjadi budaya positif.

Pendidikan karakter di pondok pesantren memiliki fungsi menyeleksi dan memilah budaya yang lebih beradab dan terhormat. Sebagai manifestasi dari pembelajaran kitab ihya ‘ulumuddin yaitu perubahan pola pikir (mindset), sikap, dan perilaku yang lebih baik, demokratis, toleransi, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter demokratis dan toleransi dalam pembelajaran kitab ihya ‘ulumuddin bab kitab at-taubah. Penelitian dilakukan pada warga Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Narasumber penelitian ini merupakan warga santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus melalui wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusin Drawing* (Penarikan Kesimpulan)/Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembelajaran Kitab Ihya’ Ulumuddin ini disampaikan dengan metode bandongan, sorogan, serta pembangunan suasana dialogis berbasis problem. Selain itu pembelajaran kitab di pondok ini juga mengajari santrinya dalam hal bermasyarakat dengan menanamkan asas pondok pesantren tersebut dan uga filosofi-filosofi dari ulama terdahulu misalnya saja filosofi Gusjigang. 2) Nilai-nilai karakter yang peneliti temukan dan tergambar dalam pembelajaran kitab ihya’ ulumuddin di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah diantaranya adalah demokratis, toleransi, religius, percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab. 3) Pembelajaran kitab ihya’ ulumuddin di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus memiliki pengaruh yang positif terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah.

**Kata Kunci : Pembelajaran, Ihya’ Ulumuddin, Pendidikan, Karakter, Demokratis, Toleransi**